

# **ANALISIS PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN PADA USAHA MEUBEL GALERY AL-HABSYI BANJARBARU**

Oleh:

NURINA PUTRI

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN (UNISKA)

MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI BANJARMASIN

[Nurinaputri04@gmail.com](mailto:Nurinaputri04@gmail.com) / +6285219953560

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kinerja karyawan pada Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru dan bagaimana seharusnya Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pengambilan data primer yaitu dengan memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung dengan mengadakan wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan, observasi dengan mengamati secara langsung, dokumentasi dengan meneliti dokumen atau catatan perusahaan. Analisis pendekatan induktif dengan menghubungkan pada dasar teoritis yang didapat dari bahan buku atau menurut para ahli yang digunakan untuk membahas masalah yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru yang berlokasi di Jalan Mistar Cokrokusumo RT 043 RW 008 Kel. Sungai Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan, adapun surat izin berdasarkan nomor 510/4941/BPPT & PM/2014. Meubel ini bergerak dibidang produsen furniture dan interior yang secara langsung menjual dan memproduksi berbagai macam furniture dan interior.

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu faktor motivasi dan faktor kemampuan. Adapun faktor motivasi yaitu menerapkan disiplin kerja karyawan, menerapkan system target dan penggajian, menciptakan situasi kondusif bagi karyawan, dan memberikan insentif. Sedangkan faktor kemampuan meliputi pengetahuan, kondisi tubuh, faktor keluarga, dan faktor alamiah.

Hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu pemberian tunjangan, memberi kesempatan maju, serta memberikan bonus.

**Kata kunci : kinerja karyawan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to find out how to improve employee performance at the Al-Habsyi Banjarbaru Furniture Gallery and how the Al-Habsyi Banjarbaru Furniture Gallery to improve employee*

*performance. This study uses primary data collection, namely by obtaining and collecting data directly by conducting direct interviews with leaders and employees, observation by observing directly, documentation by examining documents or company records. Analysis of the inductive approach by linking to the theoretical basis obtained from the book material or according to experts used to discuss the problem under study.*

*This research was conducted at the Meubel Gallery Al-habsyi banjarbaru located at Jalan Mistar Cokrokusumo RT 043 RW 008 Kel. Sungai Besar Kec. Banjarbaru Selatan South Kalimantan, as for the permit based on number 510/4941 / BPPT & PM / 2014. This furniture is engaged in furniture and interior manufacturers which directly sell and produce various kinds of furniture and interiors.*

*Performance comes from the word job performance or actual performance (work performance or actual achievement achieved by someone). Understanding performance (work performance) is the work of the quality and quantity achieved with the responsibilities given to him.*

*The results showed that there are several factors that affect employee performance, namely motivation and ability factors. The motivational factors are implementing employee work discipline, applying the target and payroll system, creating a conducive situation for employees, and providing incentives. While the ability factors include knowledge, body condition, family factors, natural factors.*

*Things that can improve employee performance are providing benefits, giving opportunities to progress, and providing bonuses.*

*Keywords: employee performance.*

## **PENDAHULUAN**

Produk meubel di Indonesia semakin diakui pasar dunia. Perkembangan industri di Indonesia dari tahun ke tahun cukup menggembirakan walaupun menghadapi kondisi pasar global yang penuh tantangan. Industri meubel merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang. Produk industri meubel terus meningkat karena industri ini memberikan desain interior serta nilai artistic. Meubel Indonesia juga berperan penting sebagai devisa bagi negara karena peminatnya tidak hanya dari dalam negeri saja tetapi sampai di luar negeri. Membuat para produsen bersaing untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai keinginan konsumen. Desain furniture pada abad 20 menjadi sebuah desain yang memiliki perubahan dan perkembangan yang sangat cepat. Adapun periode desain furniture abad 20 ini juga dikenal sebagai periode furniture klasik, furniture modern, furniture kontemporer.

Meubel Galery Al-Habsyi merupakan badan usaha yang bergerak dibidang produsen furniture dan interior yang secara langsung menjual dan memproduksi berbagai macam furniture dan interior. Meubel Galery Al-Habsyi merupakan pabrik industri yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi berupa furniture dan interior rumah, yang berlokasi di jalan Mistar Cokrokusuma RT 043 RW 008 kel Sungai Besar kec. Banjarbaru Selatan Kalimantan Selatan. Meubel Galery Al-Habsyi memperoleh bahan baku dari pemasok-pemasok yang ada didalam dan luar daerah.

Perusahaan dan karyawan merupakan dua hal saling membutuhkan, jika karyawan berhasil membawa kemajuan bagi perusahaan, maka keuntungan tersebut dapat dirasakan oleh kedua belah pihak. Bagi karyawan keberhasilan tersebut sebagai peluang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan keberhasilan bagi perusahaan serta dapat bertahan dalam persaingan global, untuk itu karyawan dituntut mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.

## **METODE**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penelitian ini mengungkap rumusan masalah yaitu bagaimana meningkatkan kinerja karyawan Meubel Galery Al-Habsyi dan bagaimana seharusnya Meubel Galery Al-Habsyi dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan cara:

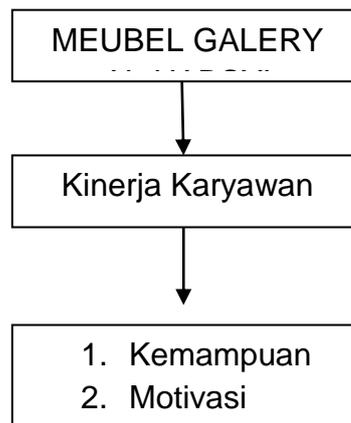
1. Wawancara  
Data diperoleh dengan mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan pemilik Meubel Galery Al-Habsyi jalan Mistar Cokrokusumo RT 043 RW 008 Banjarbaru, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Observasi  
Pengumpulan data dengan mengamati secara langsung di Meubel Galery Al-Habsyi guna memperoleh gambaran yang lebih jelas, dilakukan selama penelitian berlangsung.
3. Dokumentasi  
Dilakukan dengan meneliti dokumen atau catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Indikator evaluasi kinerja sebagai berikut penilai, mengumpulkan informasi, kinerja, ternilai, dokumentasi, membandingkan kinerja ternilai dengan standar atasannya, dilakukan secara periodik, dan pengambilan keputusan manajemen SDM. Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja adalah kemampuan (ability) dan faktor motivasi (motivation). Hal ini sesuai dengan pendapat Keith Davis (Mangkunegara, 2007:67-68), yang merumuskan bahwa:

Human performance = ability + motivation  
 Motivation = attitude + situation  
 Ability = knowledge + skill

Adapun kerangka berpikir dari usaha Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru



Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, bahwa masalah yang timbul pada usaha Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru adalah tentang kinerja. Kemampuan karyawan tercermin dari kinerja, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja karyawan tersebut merupakan salah satu modal bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya sehingga kinerja karyawan adalah hal yang sangat perlu diperhatikan. Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan lingkungan bisnis yang tidak stabil. Oleh karena itu upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan merupakan tantangan manajemen yang paling serius karena keberhasilan untuk mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung kualitas kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan sebagai berikut dorongan positif, program disiplin positif, program bantuan karyawan, manajemen pribadi, dan hukuman. Adapun upaya yang dilakukan Meubel Galery Al-Habsyi Banjarbaru dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui motivasi adalah menerapkan disiplin kerja karyawan, menerapkan sistem target dan penggajian, menciptakan situasi dan iklim yang kondusif bagi karyawan, memberikan

insentif. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui kemampuan adalah pengetahuan, kondisi tubuh, faktor keluarga, faktor alamiah.

Hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja karyawan sebagai berikut bimbingan dan pengarahan, latihan dan pengembangan karyawan, mempersiapkan karyawan tertentu menempati job yang ada sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, pendisiplinan terhadap aturan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas organisasi yang tinggi dan memberikan penghargaan atau jasa atau kesetiaan terhadap organisasi baik material maupun immaterial.

Karyawan merupakan aset yang penting bagi perusahaan karena kemampuan eliminasi untuk menciptakan perbedaan yang dapat membentuk kepuasan dan kesetiaan pelanggan. Kinerja karyawan terutama karyawan sangat menentukan bagaimana proses pertukaran atau penambahan nilai tersebut berlangsung. Optimalnya kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan motivasi. Selain itu, karyawan yang puas sangat menguntungkan perusahaan sehingga mereka harus diberikan insentif yang dapat memicu semangat kerja.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan pada Meubel Galery Al-Habyi Banjarbaru, dapat disimpulkan masih belum optimal sehingga ada beberapa karyawan yang tidak semangat dalam menjalankan tugasnya.
- 2) Upaya meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan melakukan:
  - (1) Menerapkan disiplin kerja karyawan
  - (2) Menerapkan sistem target dan penggajian
  - (3) Menciptakan situasi dan iklim yang kondusif bagi karyawan
  - (4) Memberikan insentif
- 3) Hal-hal yang harus dilakukan dalam meningkatkan kinerja karyawan adalah sebagai berikut:
  - (1) Pemberian tunjangan insentif
  - (2) Harga diri
  - (3) Member kesempatan untuk maju
  - (4) Bonus
  - (5) Karyawannya dianggap sebagai teman.

## 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat diajukan sebagai saran yaitu:

- 1) Pimpinan bisa memberikan contoh kepada karyawan dalam segala hal untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- 2) Perusahaan harus memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan guna menunjang kinerja karyawan tersebut.
- 3) Perusahaan juga harus memperhatikan keselamatan dan kesejahteraan karyawannya.

## REFERENSI

Amirullah, 2015, Pengantar Manajemen Fungsi-Fungsi Pengendalian, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Hamali Arif Yusuf, 2016, Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Buku Seru, Jakarta.

Mangkunegara Anwar Prabu, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Muslikhah Enny, 2011, Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Pada PT. Sampurna Kuningan Juwana-Kabupaten Pati, Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Usman Husaini, 2009, Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan Edisi 3, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

Situs internet

<https://www.zonareferensi.com/pengertian organisasi/>

<https://ekbis.sindonews.com/read/1299453/tahun-ini-industri-furnitur-diyakini-tumbuh-pesat-1524211908>